

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih dengan menggunakan sampel nonprobabilitas atau disebut juga dengan metode pemilihan sampel secara tidak acak yaitu menggunakan pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*).

Jumlah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 33 perusahaan dengan periode pengamatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Setelah dikurangi dengan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah perusahaan yang akan diteliti adalah sebanyak 29 perusahaan perbankan dengan jumlah observasi sebanyak 145 observasi. Keterangan mengenai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Sampel penelitian**

Populasi Perusahaan Penelitian	33 perusahaan	
Jumlah Observasi Awal (33 x 5 tahun)	165 observasi	100 %
- Data tidak tersedia seperti, laporan keuangan tidak lengkap, ICMD atau informasi yang menjadi variabel tidak ada (4 x 5 tahun)	(20 observasi)	(12,12%)
- Perusahaan yang mengalami delisting pada tahun 2008-2012	0 observasi	0%
Observasi yang digunakan dalam penelitian (29 x 5 tahun)	145 observasi	87,88%
Sampel perusahaan penelitian	29 perusahaan	

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2014

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012.

## 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian analisis data yang memberikan gambaran awal setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki empat (4), terdiri dari tiga (3) variabel independen dan satu (1) variabel dependen dalam menjelaskan deskriptif statistik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah berupa Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Likuiditas (*Quick Ratio*), Struktur Aktiva (*Asset Structure*), sedangkan variabel dependennya adalah Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*). Jumlah data dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel berjumlah 145 observasi yang diperoleh dari 29 perusahaan perbankan dikalikan periode tahun pengamatan (5 tahun) dengan. Gambaran atau deskriptif data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), maksimum, minimum, dan deviasi standar (*standard deviation*) dari setiap variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	145	-31.53	15.92	8.8672	4.37276
Net Profit Margin	145	-.81	.54	.1359	.17895
Quick Ratio	145	.01	.83	.1187	.08449
Asset Ratio	145	.002	.34	.0225	.03771
Valid N (listwise)	145				

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Berdasarkan statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk variabel Struktur Modal yang diproksikan dari *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 8,8672 dengan nilai deviasi standar sebesar 4,37276. Nilai deviasi standar yang lebih rendah daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan sebagai *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam penelitian ini mempunyai tingkat variasi yang relatif rendah. Tingginya nilai rata-rata dari variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan tingkat penggunaan hutang sebagai alternatif pendanaan perusahaan. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* maka semakin tinggi pula penggunaan hutang oleh sebagai alternatif pendanaan perusahaan. Nilai maksimum dan minimum berdasarkan statistik deskriptif di atas sebesar 15,92 dan -31,53. Nilai maksimum sebesar 15,92 menunjukkan bahwa nilai hutang pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mempunyai hutang 15,92 kali dari nilai ekuitasnya. Angka *Debt to Equity Ratio (DER)* yang besar dapat disebabkan karena meningkatnya hutang perusahaan, menurunnya jumlah saham yang beredar dan/atau keduanya. Nilai minimum sebesar -31,53 menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang menjadi sampel tersebut mempunyai nilai ekuitas bernilai negatif. Nilai ekuitas negatif karena penggunaan hutang yang terlalu besar dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sangat kecil sehingga pendapatan tersebut belum dapat menutupi biaya modal yang dimiliki perusahaan. Rata-rata yang cukup tinggi yaitu 8,8672 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan perbankan menggunakan pendanaan eksternal yang sangat tinggi baik dari hutang maupun simpanan pihak ketiga yang dianggap sebagai hutang oleh pihak perusahaan.

Variabel Profitabilitas diproksikan sebagai *Net Profit Margin (NPM)*. Hasil deskriptif statistik yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata adalah sebesar 0,1359 dengan nilai deviasi standar sebesar 0,17895. Nilai deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel ini memiliki tingkat variasi yang relatif tinggi. Tingginya nilai rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia rata-rata mengalami keuntungan dalam operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan perusahaan perbankan dalam operasional perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 0,54 dan -0,81. Nilai maksimum sebesar 0,54 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan *net income* sebesar 54% dari *operating income* pada perusahaan perbankan. Nilai maksimum sebesar 0,54 juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel tersebut mengalami keuntungan dalam kegiatan operasionalnya. Nilai minimum sebesar -0,81 yang diperoleh mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan yang dijadikan sampel menghasilkan *net income* bernilai negatif atau mengalami kerugian sebesar 81% dalam kegiatan operasional perusahaannya.

Variabel Likuiditas diproksikan sebagai *Quick Ratio (QR)*. Hasil deskriptif statistik yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata adalah sebesar 0.1187 dengan nilai deviasi standar sebesar 0,08449. Nilai deviasi standar yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan sebagai *Quick Ratio* didalam penelitian ini tidak

bervariasi. Nilai tertinggi dari variabel *Quick Ratio* sebesar 0,83 dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para nasabahnya dengan aset yang paling likuid sebesar 83%. Semakin tinggi nilai *Quick ratio* dalam penelitian ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan perbankan tersebut dalam menjamin simpanan dana pihak ke-3 dengan menggunakan aset jangka pendek yang dimiliki perusahaan perbankan tersebut. Informasi lain yang terdapat dalam angka *Quick Ratio (QR)* dalam tabel 4.2 yaitu perusahaan perbankan dengan resiko likuiditas terendah yaitu perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Quick Ratio (QR)* sebesar 0,01. Nilai *Quick Ratio* sebesar 0,01 menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian tersebut memiliki aset jangka pendek atau *cash asset* sebesar 1% dari jumlah simpanan pihak ke-3 di perusahaan perbankan tersebut.

Variabel Struktur Aktiva diproksikan sebagai *Asset Structure (AST)*. Hasil deskriptif statistik yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat nilai rata-rata adalah sebesar 0,0225 dengan deviasi standar sebesar 0,03771. Nilai deviasi standar yang lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *Asset Structure (AST)* dalam penelitian ini bervariasi. Selanjutnya dari hasil deskriptif statistik dapat diketahui bahwa nilai maksimum dari variabel *Asset Structure (AST)* sebesar 0,34 dan nilai minimumnya sebesar 0,002. Nilai maksimum sebesar 0,34 menginterpretasikan bahwa perusahaan perbankan dalam penelitian ini proporsi aset tetap terhadap total aktiva yaitu 34% sedangkan 66% dimiliki oleh aktiva lancar dan aktiva tidak berwujud. Hal ini disebabkan pada perusahaan

perbankan lebih banyak memakai aktiva lancar dan aktiva tidak berwujud dalam operasional perusahaannya. Angka tersebut juga dapat menunjukkan bahwa dalam setiap penambahan Rp 1 total aktiva perusahaan perbankan terdapat Rp 0,34 aktiva tetap perusahaan sedangkan nilai minimum sebesar 0,002 hal ini mengindikasikan perusahaan perbankan dalam penelitian ini memiliki aktiva tetap sebesar 0,2% dari total aktiva. Nilai minimum sebesar 0,002 menunjukkan bahwa proporsi aset tetap perusahaan perbankan terhadap total aktiva yang dimiliki yaitu 0,2% sedangkan sisanya 99,8 % merupakan proporsi aktiva lancar dan aset tak berwujud.

#### **4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian terhadap asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui dan memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah bebas dari semua masalah asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi normalitas data, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences 16* (SPSS 16). Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan persamaan regresi untuk model pertama berupa model regresi linear berganda.

##### **4.3.1 Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilihat melalui analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi di atas 5% atau  $p\text{-value} > 0,05$  (Ghozali, 2006). Uji normalitas

dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari  $\alpha=0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal yang terlihat pada sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13904305
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.085
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.373
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046

a. Test distribution is Normal.

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Pada tabel 4.3 hasil Uji Normalitas melalui *One-Sampel Kolmogorof-Smirnov Test* (K-S) menunjukkan variabel memiliki distribusi yang tidak normal, karena nilai signifikan lebih kecil dari 5%, karena tidak diperoleh residual error yang berdistribusi normal maka selanjutnya diupayakan tindakan untuk menormalkan data, yaitu dengan menghilangkan data-data yang *outlier*. Dalam penelitian ini untuk melihat data yang *outlier* dilakukan uji *casewise diagnostics* dengan deviasi sandard 2,5. Hasil pengujian normalitas setelah data outlier

dikeluarkan diperoleh sebagaimana pada tabel 4.4. Pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan signifikansi pengujian sebesar 0,999, nilai signifikansi lebih dari 5% menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63311623
Most Extreme Differences	Absolute	.031
	Positive	.031
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.365
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

Test distribution is Normal.

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

**4.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi signifikan antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi signifikan antara dua variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka dinyatakan bebas multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Net Profit Margin	.989	1.011
	Quick Ratio	.985	1.015
	Asset Structure	.993	1.007

*a.. Dependent variable : Debt to Equity Ratio*

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas yang disajikan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada persamaan variabel *Net Profit Margin (NPM)*, variabel *Asset Structure (AST)* dan *Quick Ratio (QR)* bebas dari masalah multikolonieritas. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing variabel dengan nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10.

### 4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Adanya autokorelasi bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi berganda yaitu tidak adanya korelasi antara galak acaknya, artinya jika ada korelasi maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Hasil pengujian metode perhitungan durbin-watson ringkasnya disajikan dalam table 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 <sup>a</sup>	.025	.003	2.66158	.693

a. Predictors: (Constant), Asset Structure, Net Profit Margin, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Berdasarkan tabel kesimpulan dw test untuk observasi (n) sebanyak 142, variabel independen (k) sebanyak tiga (3) variabel, nilai *durbin-watson* dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai dl sebesar 1,6839 dan du 1,7691. Maka nilai dw 0,693 lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.

Adanya gangguan autokorelasi ini dapat diatasi dengan melakukan pembentukan variabel baru dengan cara melakukan *transform* sehingga bentuk model persamaan menjadi seperti berikut ini :

$$Y_1 - (\alpha * \text{lag}(Y_1)) = \beta_0 + \beta_1 X_1 - (\alpha * \text{lag}(\beta_1 X_1)) + \beta_2 X_2 - (\alpha * \text{lag}(\beta_2 X_2)) + \beta_3 X_3 - (\alpha * \text{lag}(\beta_3 X_3)) + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y_1$	= Debt to Equity Ratio (DER)
$\alpha$	= konstanta (regresi res terhadap lag(res))
$\beta_0$	= koefisien persamaan regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien perubahan nilai
$X_1$	= Net Profit Margin (NPM)
$X_2$	= Quick Ratio (QR)
$X_3$	= Asset Structure (AST)
$\varepsilon$	= Variabel Pengganggu (Residual)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi Perbaikan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.044	2.01884	1.831

a. Predictors: (Constant), NEW\_QR, NEW\_AST, NEW\_NPM

b. Dependent Variable: NEW\_DER

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Dengan dilakukannya perbaikan maka model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah auto korelasi, hasil pengujian dengan regresi model yang baru dapat dilihat pada tabel 4.7 dengan kesimpulan dw test untuk observasi (n) sebanyak 142, variabel independen (k) sebanyak 3 variabel, nilai *durbin-watson* dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh du sebesar 1,7691 . Maka  $du < dw < 4-du$  ( $1,7691 < 1,831 < 7.324$ ) berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data.

#### 4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolut* residualnya (Gujarati, 2004). Berikut tampilan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dalam tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Glejser**

Variabel Independen	Sig.	Kesimpulan
NEW_NPM	0,073	Bebas Heterokedastissitas
NEW_AST	0,131	Bebas Heterokedastissitas
NEW_QR	0,271	Bebas Heterokedastissitas

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada table 4.8 menunjukkan semua variabel bebas menunjukkan hasil pengujian yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Homokedasitas) dalam varian kesalahan.

#### 4.4 Menilai *Goodness of Fit* (Uji F) Suatu Model

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.9**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.044		2.01884

Predictors: (Constant), NEW\_QR, NEW\_AST, NEW\_NPM

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Berdasarkan dari uji regresi linier berganda terhadap model penelitian dengan menggunakan variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,044 atau sebesar 4,4%. Sedangkan R<sup>2</sup> nya sebesar 0,064 atau 6,4%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa 4,4% variabel-variabel *debt to equity ratio* mampu diklasifikasikan oleh *net profit margin*, *quick ratio*, dan *asset structure* sedangkan sisanya sebesar 95,56% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

**Tabel 4.10**

**Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.215	3	12.738	3.125	.028 <sup>a</sup>
	Residual	558.371	137	4.076		
	Total	596.587	140			

a. Predictors: (Constant), NEW\_QR, NEW\_AST, NEW\_NPM

b. Dependent Variable: NEW\_DER

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

Berdasarkan hasil pengujian terhadap uji statistik F yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,028 dan signifikan pada 0,05. Hal ini berarti tiga (3) variabel independennya yang terdiri dari *net profit margin*, *quick ratio*, dan *asset structure* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.

#### 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki 3 (tiga) hipotesis yang diuji untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva yang diproksikan sebagai *net profit margin*, *quick ratio*, dan *asset structure* terhadap struktur modal yang diproksikan sebagai *debt to equity ratio*.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

No.	Variabel Independen	t - Test	Sig.	Hipotesis	Hasil Pengujian Hipotesis
1	NEW_NPM	0,92	0,359	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal	Hipotesis ditolak
2	NEW_QR	-1,881	0,062	Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan	Hipotesis ditolak
3	NEW_AST	-2,033	0,044	Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal	Hipotesis diterima

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

##### 4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1 dan Pembahasan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,920 dengan nilai signifikansi sebesar 0,359, karena nilai t hitung menunjukkan hasil yang positif dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi 5% maka hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian ini menunjukkan

bahwa profitabilitas yang diproksikan sebagai *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan sebagai *debt to equity ratio*.

*Trade-off theory* menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula struktur modal perusahaan perbankan. Begitupun sebaliknya, semakin kecil profitabilitas maka semakin kecil struktur modal perusahaan perbankan. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan meminjam uang lebih sedikit, tetapi menimbulkan ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya. Ketertarikan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan perbankan menyebabkan nilai ekuitas pada perusahaan tersebut meningkat. Pada perusahaan perbankan kondisi keuangan perusahaan yang baik akan membuat calon nasabah akan tertarik untuk menyimpan uangnya di perusahaan perbankan tersebut.

Pada penelitian ini peningkatan profitabilitas (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal sehingga peningkatan profitabilitas tidak secara signifikan meningkatkan daya tarik pihak eksternal baik nasabah maupun kreditor. Penambahan laba ini juga mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ekuitas bank, sehingga tidak terjadi perubahan proporsi ekuitas terhadap hutang.

Berbeda dengan hasil penelitian Rachmawardani (2007) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal sehingga peningkatan keuntungan perusahaan perbankan meningkatkan daya tarik pihak eksternal, baik nasabah maupun kreditor dan penambahan laba ini berpengaruh

terhadap ekuitas bank, sehingga terjadi perubahan proporsi ekuitas terhadap hutang.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Handayani (2011), Mulviawan (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan memiliki koefisien bernilai positif.

#### **4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2 dan Pembahasan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,881 dengan nilai signifikansi sebesar 0,062, karena nilai t hitung menunjukkan hasil yang negatif dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis kedua ditolak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan sebagai *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diprosikan sebagai *debt to equity ratio* dan mempunyai arah negatif terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil temuan penelitian yang oleh Nugroho (2006) yang membuktikan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, Ebadi dkk (2011) dan Suhaila dkk (2008) yang membuktikan bahwa berpengaruh terhadap struktur modal namun berhubungan terbalik dengan tingkat hutang.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Seftiane dan Handayani (2011) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh

terhadap struktur modal. Namun dilihat dari arah penelitian untuk proksi likuiditas (QR) menunjukkan arah yang negatif yang mendukung teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk pembiayaan investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang.

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan dalam melakukan pemilihan sumber pendanaan. Salah satu alasan atas fenomena itu adalah ketika rasio likuiditas perusahaan besar mengakibatkan kas yang tersedia juga besar sehingga perusahaan enggan untuk mencari dana lagi baik dalam bentuk hutang maupun ekuitas.

#### **4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis 3 dan Pembahasan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -2,033 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044, karena nilai t hitung menunjukkan hasil yang negatif dan nilai signifikan  $< 5\%$  maka hipotesis ketiga diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva yang diprosikan sebagai *asset structure* berpengaruh negatif terhadap struktur modal yang diprosikan sebagai *debt to equity ratio*.

Hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh negatif struktur aktiva terhadap struktur modal. Hasil pengujian ini sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi struktur asset perusahaan perbankan yang diukur dengan rasio *asset structure*, maka semakin rendah penggunaan utang oleh perusahaan, semakin besar struktur aktiva perusahaan maka perusahaan akan memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal, sehingga dengan kenaikan struktur aktiva akan mengurangi struktur modal perusahaan. Berdasarkan *pecking order theory* dengan adanya struktur aset yang besar maka perusahaan mempunyai insentif pendanaan yang lebih besar pula, dengan adanya informasi yang asimetri maka perusahaan akan lebih memilih pendanaan internal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardi (2012) yang membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio (QR)* menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.
3. Struktur aktiva yang diukur dengan menggunakan rasio *Asset Structure (AST)* menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

#### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki implikasi bagi pihak manajemen perusahaan perbankan yang sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini dapat kita lihat bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal maka dengan ini perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang besar sebaiknya menggunakan pendanaan internal

dibandingkan pendanaan eksternal karena berdasarkan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa dengan adanya struktur aktiva yang besar perusahaan mempunyai insentif pendanaan yang besar pula, dan karena adanya informasi asimetris perusahaan akan lebih memilih pendanaan internal dibanding eksternal.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berikut ini adalah keterbatasan- keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan 2008-2012.
2. Nilai Adjusted R-square pada penelitian ini 0,044 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel variabel dependennya relatif kecil.

### **5.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berikut ini adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambahkan jumlah pengamatan dengan memasukkan perusahaan keuangan lainnya seperti perusahaan asuransi, perusahaan leasing maupun perusahaan keuangan lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya untuk variabel profitabilitas dan likuiditas hendaknya dapat menggunakan proksi lainnya seperti profitabilitas dapat menggunakan proksi *Return on Asset (ROA)* sedangkan likuiditas dapat menggunakan proksi *Current Ratio (CR)* sehingga dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap struktur modal.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square yang merupakan alat ukur untuk melihat sebesar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang relatif rendah. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal pada perusahaan perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisyal. 2004. "Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja"
- Ahmad dan Ali. 2010. "Manajemen Keuangan". Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Allen, Franklin, Stewart C. Myers dan Richard A. Brealey. 2011. "Principles Of Corporate Finance. Tenth Edition". New York: McGraw-Hill.
- Amidu, M. (2007), "Determinants of capital structure of banks in Ghana: an empirical approach", *Baltic Journal of Management*, Vol. 2 No. 1, pp. 67-79.
- Atmaja, Lukas Setia, 2003, "Manajemen Keuangan", Edisi revisi, Andi offset, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. (2008). "Dasar-dasar Pembelian Perusahaan". Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. "Manajemen Keuangan II". Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F & Erhardt, Michael C. (2005), "Financial Management : Theory and Praticce, Eleventh Edition". Thomson Corporation, South Western.
- Darmayanti, Ni Putu Mirah .(2012)." Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan aktiva,dan Struktur Aktiva Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Others Di BEI". *Jurnal.Bali*.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. "Manajemen Perbankan", Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Friend, L. & Lang, L.H.P. 1988. "An Empirical Test Of the Impact of Managerial Self Interest on Corporate Capital Structure". *Journal of Finance*, 43(2):271-282.
- Ghozali, Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. "Manajemen Keuangan Bisnis". Ghalia Indonesia. Bogor
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hartono, 2003, “Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEJ)”, Journal
- Hasibuan, Malayu. (2004). “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Bumi Aksara, Jakarta
- Hsien, CK. dan Ch, H.L.,(2003). “The Determinant of The Capital Structure of Commercial Bank in Taiwan”. *International Journal of Management*.20-4.
- Kusumajaya, D.K.O. 2011. “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Udayana, Denpasar.
- Ma’arti .(2011).” Pengaruh Profitabilitas dan Firm Size terhadap Financial Structure Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal. Salatiga*
- Mai, Muhammad U, 2006.” Analisis Variabel- Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan- Perusahaan LQ- 45 Di Bursa Efek Jakarta”. JBPTPOLBAN. POLBAN. Jawa Barat.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi 1, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1996.
- Mardi, Rina Walmiaty .2008. “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Pendanaan”. Tesis. Medan
- Mardi, Rina Walmiaty. 2008. “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Pendanaan”. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Munawir, 2004. “Analisa Laporan Keuangan”, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S, 2002. “Akuntansi Keuangan dan Manajemen”, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Myers, S. And N. Majluf. (1984). “Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information Investors Do Not Have”. *Journal of Finance Economics*. 13: 187-221.
- Najjar. (2011). “The Inter-Relation Between Capital structure and Devidend Policy”. *Journal*.
- Nasir, Mohammad (1999). “Metode Penelitian”. Ghalia Indonesia, Jakarta

- Ozkan, Aydin 2001, "Determinants of Capital Structure and Adjustment To Long Run Target: Evidence from UK Company Panel Data". Journal Business Finance & Accounting
- Poedjiwahjono, Poerwitono (2005). "Anallisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia". Tesis. Semarang.
- Sarnowo dan Astuti (2009) "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Perbankan Di Indonesia". Jurnal Manajemen.
- Sartono, Agus, 2001." Manajemen Keuangan Teori dan Aplikas".i. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Saunders, Antony, Garnett M. Millon., (2008), "Financial Institutions Management : A Risk Management Approach, Sixth Edition", Mc Graw-Hill International Edition, New York.
- Seftianne dan Ratih, Handayani, 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". Jurnal Bisnis dan Akuntansi
- Singh A, and Hamid J. (1992). "Corporate financial structures in developing countries. International Financial Corporation". Technical Paper. 1-110.
- Siringoringo, Renniwaty. 2012."Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia". Jurnal university Batam, Kepulauan Riau.
- Siringoringo, Renniwaty. 2012. "Karekteristik Dan fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia". Universitas Batam. Kepulauan Riau
- Suad, Husnan (1998), "Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas". Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Taswan. 2010." Manajemen Perbankan". UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Undang –undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang Perbankan

# LAMPIRAN

1. Daftar Nama Perusahaan Perbankan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	AGRO
2	PT. Bank ICB Bumi Putera Tbk	BABP
3	Bank Capital Indonesia, Tbk	BACA
4	PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk	BAEK
5	PT. Bank Cental Asia, Tbk	BBCA
6	PT. Bank Bukopin ,Tbk	BBKP
7	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	BBNI
8	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	BBNP
9	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	BBRI
10	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	BBTN
11	PT. Bank Mutiara, Tbk	BCIC
12	PT. Bank Danamon, Tbk	BDMN
13	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk	BEKS
14	PT. Bank Kesawan, Tbk	BKSW
15	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI
16	PT. Bank Bumi Artha, Tbk	BNBA
17	PT. Bank CIMD Niaga, Tbk	BNGA
18	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	BNII
19	PT. Bank Permata, Tbk	BNLI
20	PT. Swadesi, Tbk	BSWD
21	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	BTPN
22	PT. Victoria International, Tbk	BVIC
23	PT. Bank Artha Graha Internasional,Tbk	INPC
24	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	MAYA
25	PT. Bank Windu Kencana International, Tbk	MCOR
26	PT. Bank Mega, Tbk	MEGA
27	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	NISP
28	PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	PNBN
29	PT. Bank Himpunan Saudara 1906	SDRA

## 2. Data Variabel Perusahaan Perbankan Menjadi Sampel Penelitian

NO	Perusahaan	Tahun	DER	NPM	QR	AST
1	AGRO	2008	9.95	0.002	0.025255922	0.004905453
		2009	7.57	0.0062	0.067262636	0.003158605
		2010	9.97	0.0382	0.102629859	0.00393472
		2011	9.01	0.1301	0.08747435	0.003277648
		2012	9.86	0.1584	0.011382169	0.002593227
2	BABP	2008	11.45	0.0027	0.090500818	0.005384965
		2009	11.98	0.0067	0.091465455	0.01598584
		2010	11.14	0.0147	0.834726302	0.011644478
		2011	10.72	-0.0984	0.110443055	0.007685937
		2012	9.41	0.0108	0.11127703	0.005518441
3	BACA	2008	7.83	0.0692	0.065048713	0.043367381
		2009	5.86	0.0937	0.059113815	0.025332875
		2010	7.09	0.0675	0.092518163	0.022879003
		2011	6.71	0.1683	0.110901362	0.029720727
		2012	7.61	0.0689	0.12863804	0.026288448
4	BAEK	2008	10.18	0.1704	0.163233823	0.00583435
		2009	9.75	0.1926	0.167529655	0.005459611
		2010	8.35	0.2019	0.104055862	0.005530863
		2011	8	0.1703	0.125778425	0.006663064
		2012	8.45	0.104	0.11461371	0.009446488
5	BBCA	2008	9.55	0.2993	0.132865087	0.01076999
		2009	9.14	0.2969	0.119671721	0.010521778
		2010	8.51	0.4104	0.118456339	0.010501716
		2011	8.09	0.4384	0.136851891	0.010852496
		2012	7.52	0.4243	0.137329485	0.344204376
6	BBKP	2008	14.08	0.1094	0.09240677	0.012488192
		2009	13.65	0.0982	0.083891684	0.016904948
		2010	15.45	0.1285	0.091146998	0.013312286
		2011	12.07	0.1618	0.08876289	0.010921112
		2012	12.14	0.1723	0.097272418	0.01641286
7	BBNI	2008	12.07	0.0735	0.092546758	0.018503387
		2009	10.56	0.1277	0.105532782	0.016298855

		2010	9.36	0.2177	0.103132165	0.015439982
		2011	10.93	0.2895	0.114232896	0.013551571
		2012	10.98	0.3172	0.138871683	0.013775997
8	BBNP	2008	9.87	0.0948	0.137767171	0.007069909
		2009	9.55	0.0752	0.132537212	0.006381533
		2010	9.25	0.1088	0.107520035	0.006277054
		2011	10.28	0.1112	0.146948481	0.005504936
		2012	11.42	0.1018	0.136881586	0.004384914
9	BBRI	2008	10.01	0.2121	0.098143888	0.005488053
		2009	10.63	0.2068	0.115654105	0.004310537
		2010	10.02	0.2571	0.105142191	0.003880784
		2011	8.43	0.3176	0.126451376	0.003943011
		2012	7.5	0.3766	0.135252041	0.005086484
10	BBTN	2008	1.27	-0.12	0.059836897	0.025436054
		2009	12.23	0.4768	0.132950102	0.017331628
		2010	12.93	0.3047	0.124846418	0.00877207
		2011	12.1	0.2151	0.139979115	0.008259722
		2012	11.25	0.1582	0.115059089	0.013578725
11	BCIC	2008	9.09	0.0949	0.140352887	0.017759421
		2009	5.23	0.0867	0.114269368	0.01827902
		2010	5.4	0.2	0.109324236	0.014986383
		2011	4.49	0.2043	0.129232328	0.013377268
		2012	4.26	0.2165	0.140982211	0.013452329
12	BDMN	2008	15.92	-0.81	0.026990795	0.054955682
		2009	-31.53	-0.7522	0.071047586	0.073110799
		2010	5.09	-0.7671	0.275614236	0.082704393
		2011	11.94	-0.2287	0.10499357	0.05808322
		2012	10.74	0.047	0.105439927	0.04213245
13	BEKS	2008	14.97	0.0149	0.085375039	0.019204871
		2009	12.15	0.0184	0.099258397	0.016640805
		2010	13.54	0.4916	0.159056058	0.013499285
		2011	3.03	0.0172	0.190603132	0.006458593
		2012	4.43	-0.1292	0.114279468	0.025470573
14	BKSW	2008	10.75	0.1944	0.098203604	0.012843368
		2009	10.23	0.2195	0.097858877	0.01257754
		2010	9.81	0.2717	0.116098429	0.012288379
		2011	7.81	0.3308	0.144410964	0.011940013
		2012	7.31	0.3821	0.138359345	0.011017124
15	BMRI	2008	4.2	0.1315	0.104235296	0.053699262
		2009	4.8	0.1284	0.102779214	0.044522563
		2010	5.12	0.1128	0.129577038	0.040771094

		2011	5.22	0.1612	0.233966032	0.038422651
		2012	5.66	0.2441	0.220087813	0.03833963
16	BNBA	2008	10.09	0.0675	0.103435068	0.011464514
		2009	8.55	0.1386	0.089890918	0.01175053
		2010	9.43	0.2047	0.099892457	0.008296786
		2011	8.08	0.2192	0.115575566	0.008411178
		2012	7.72	0.2644	0.123601781	0.008411348
17	BNGA	2008	12.07	0.0735	0.111848416	0.018503387
		2009	10.56	0.1277	0.179580185	0.012116651
		2010	9.36	0.2177	0.093678189	0.010870948
		2011	10.93	0.2895	0.12677178	0.009722837
		2012	10.98	0.3172	0.129519048	0.008796825
18	BNII	2008	11.59	0.0934	0.093203668	0.023976942
		2009	10.57	0.0791	0.038581839	0.021343296
		2010	8.31	0.1685	0.101995576	0.010346828
		2011	10.09	0.1541	0.112350486	0.007213809
		2012	9.55	0.1493	0.111489365	0.005685296
19	BNLI	2008	3.81	0.1516	0.060399193	0.010442833
		2009	4.08	0.2321	0.141210274	0.008772078
		2010	3.93	0.2097	0.103100278	0.010318837
		2011	5	0.2715	0.181569959	0.008818378
		2012	5.8	0.0036	0.13480483	0.006961437
20	BSWD	2008	7.47	0.1587	0.071445316	0.024290633
		2009	9.93	0.1165	0.076503237	0.016208603
		2010	7.19	0.1493	0.118382053	0.010590201
		2011	7.31	0.1875	0.113770161	0.010093001
		2012	6.64	0.2128	0.111034397	0.00827749
21	BTPN	2008	9.66	0.0674	0.230625143	0.028815269
		2009	10.69	0.0742	0.044477975	0.022115043
		2010	12.88	0.147	0.078072718	0.014209616
		2011	8.74	0.2475	0.074313207	0.013430896
		2012	8.77	0.2112	0.092688932	0.017854694
22	BVIC	2008	12.97	0.0182	0.071934607	0.011597103
		2009	15.02	0.026	0.09228782	0.009943318
		2010	15.18	0.0556	0.106471911	0.009529397
		2011	15.62	0.0647	0.111057324	0.008399809
		2012	11.5	0.532	0.094121542	0.036748794
23	INPC	2008	4.8	0.0649	0.677107109	0.047257657
		2009	6.68	0.0447	0.063673877	0.032402534
		2010	5.81	0.0733	0.091583839	0.024972957
		2011	6.79	0.1421	0.096131745	0.044362604

		2012	8.3	0.1684	0.10711024	0.049341237
24	MAYA	2008	7	0.0178	0.137545742	0.03688036
		2009	8.29	0.0636	0.100196	0.041691766
		2010	7.35	0.0839	0.138964955	0.032562935
		2011	10.57	0.0739	0.099126282	0.018804567
		2012	7.59	0.212	0.121642559	0.017693402
25	MCOR	2008	11.1	0.1356	0.098057339	0.030510597
		2009	10.66	0.1438	0.097581524	0.033294207
		2010	10.82	0.2327	0.122457701	0.030127763
		2011	11.7	0.1946	0.109808474	0.029825747
		2012	9.41	0.2756	0.137174995	0.289444345
26	MEGA	2008	8.43	0.1138	0.076527761	0.022704014
		2009	7.96	0.1294	0.070600341	0.021707872
		2010	8.81	0.0963	0.09342141	0.018598973
		2011	8.08	0.1799	0.102612443	0.013962103
		2012	7.84	0.1738	0.098714365	0.01012769
27	NISP	2008	7.02	0.1167	0.088937506	0.025962669
		2009	6.16	0.1241	0.072468188	0.021871121
		2010	7.81	0.1537	0.08219203	0.016184609
		2011	6.85	0.2246	0.110559454	0.014471724
		2012	6.98	0.2274	0.096414232	0.013333702
28	PNBN	2008	8.86	0.1243	0.094678602	0.018368864
		2009	8.48	0.1039	0.059135155	0.015927555
		2010	7.25	0.1325	0.125607994	0.018623972
		2011	9.75	0.1699	0.117485878	0.017150036
		2012	13.17	0.0508	0.159075894	0.022962722
29	SDRA	2008	13.61	0.1398	0.065604401	0.038683952
		2009	9.71	0.0856	0.077845507	0.021133891
		2010	9.61	0.1409	0.09651354	0.021361782
		2011	11.17	0.1358	0.09534905	0.016802407
		2012	9.87	0.536	0.101112222	0.02350401

3. Output Regression dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Science16 (SPSS 16)

1) *Descriptive Statistics*

*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	145	-31.53	15.92	8.8672	4.37276
Net Profit Margin	145	-.81	.54	.1359	.17895
Quick Ratio	145	.01	.83	.1187	.08449
Asset Ratio	145	.00	.34	.0225	.03771
Valid N (listwise)	145				

2) Hasil Uji Normalitas

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13904305
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.085
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.373
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046

a. Test distribution is Normal.

3) Hasil Uji Normalitas (Setelah Diperbaiki)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63311623
Most Extreme Differences	Absolute	.031
	Positive	.031
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.365
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

Test distribution is Normal.

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

4) Hasil Uji Multikolinearitas

*Collinearity Diagnostics*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.670	.483		20.027	.000		
Net Profit Margin	.398	1.591	.021	.250	.803	.989	1.011
Quick Ratio	-3.511	2.664	-.112	-1.318	.190	.985	1.015
Asset Structure	-6.974	5.956	-.099	-1.171	.244	.993	1.007

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

e

### 5) Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 <sup>a</sup>	.025	.003	2.66158	.693

a. Predictors: (Constant), Asset Structure, Net Profit Margin, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

### 6) Hasil Uji Autokorelasi ( Perbaikan)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.044	2.01884	1.831

a. Predictors: (Constant), NEW\_QR, NEW\_AST, NEW\_NPM

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.044	2.01884	1.831

b. Dependent Variable: NEW\_DER

7) Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.578	.126		12.523	.000
	NEW_NPM	-1.421	.785	-.152	-1.809	.073
	NEW_AST	-3.724	2.452	-.127	-1.519	.131
	NEW_QR	1.174	1.062	.093	1.105	.271

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.578	.126		12.523	.000
	NEW_NPM	-1.421	.785	-.152	-1.809	.073
	NEW_AST	-3.724	2.452	-.127	-1.519	.131
	NEW_QR	1.174	1.062	.093	1.105	.271

a. Dependent Variable: ABS\_RES

8) Hasil Uji Hipotesis

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.044	2.01884

Predictors: (Constant), NEW\_QR, NEW\_AST, NEW\_NPM

*Sumber Data Sekunder diolah (2014)*

**Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.215	3	12.738	3.125	.028 <sup>a</sup>
	Residual	558.371	137	4.076		
	Total	596.587	140			

a. Predictors: (Constant), NEW\_QR, NEW\_AST, NEW\_NPM

b. Dependent Variable: NEW\_DER

**Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.307	.201		16.482	.000
	NEW_NPM	1.151	1.250	.077	.920	.359
	NEW_QR	-3.180	1.691	-.157	-1.881	.062
	NEW_AST	-7.938	3.904	-.169	-2.033	.044

